

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Salah satu pendukung pelayanan kesehatan di masyarakat adalah rumah sakit. Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Undang-Undang No. 44 tahun 2009). Pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit dibutuhkan rekam medis.

Rekam medis diartikan sebagai berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008). Rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila bagian pengolahan data dan pencatatan melakukan tugasnya dengan baik. *Filing* merupakan unit kerja Rekam Medis yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu sehingga bila sewaktu-waktu dibutuhkan dapat menyajikan secara cepat dan tepat (Pujilestari, 2016).

Penyelenggaraan rekam medis di suatu rumah sakit dapat menjadi bukti bahwa rekam medis sangat dibutuhkan dalam pelayanan pasien. Salah satu fungsi pelayanan di rekam medis yang mendukung meningkatnya kualitas data dan pelayanan di rumah sakit adalah tersedianya berkas rekam medis saat dibutuhkan untuk pelayanan sesegera mungkin. Tidak tersedianya berkas rekam medis dapat terjadi karena salah letak (*misfile*) dan berkas rekam medis tidak ada saat dibutuhkan untuk pelayanan. Apabila hal ini terjadi saat pelayanan rawat jalan berlangsung, maka akan menghambat jalannya pelayanan pasien di rumah sakit (Tubagus, 2015).

RSUD Kabupaten Sidoarjo merupakan rumah sakit tipe B Pendidikan yang menyediakan pelayanan spesialis dan sub spesialis. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo menggunakan sistem penyimpanan desentralisasi. Menggunakan sistem penomoran *unit numbering system*, dimana setiap pasien yang datang berobat ke RSUD Kabupaten Sidoarjo hanya mendapatkan satu nomor rekam medis yang bisa digunakan untuk semua pelayanan. Lalu untuk sistem penjajarannya yaitu menggunakan *terminal digit filling* (sistem angka akhir).

Berdasarkan studi pendahuluan Praktek Kerja Lapang (PKL) di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada bulan Maret 2022 terdapat permasalahan yang berkaitan dengan ketidaktersediaan berkas rekam medis. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat pendidikan yang tidak sesuai kualifikasi, rak penyimpanan berkas rekam medis yang terlalu penuh, dan map berkas rekam medis cukup banyak yang rusak. Dari hasil observasi maka didapatkan data berkas rekam medis yang tidak tersedia pada rak penyimpanan saat ada permintaan berkas rawat jalan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Tidak Tersedianya Berkas Rekam Medis Rawat Jalan

Tgl Observasi	No RM yang tidak tersedia	Poli Tujuan	Keterangan keberadaan berkas
07 Maret 2022	1565474	Rehab Medik	Tidak Diketahui
	2146171	Rehab Medik	Belum Kembali dari Klinik
	1945351	Bedah Umum	Tidak Diketahui
	2130766	Hamil	Belum Kembali dari Klinik
	1789550	Psikiatri	Tidak Diketahui
	1167523	Rehab Medik	Belum Kembali dari Klinik
	2146221	Bedah Orthopedi	Tidak Diketahui
	2146814	Rehab Medik	Belum Kembali dari Klinik
	0217841	Gigi dan Mulut	File Salah Letak
	2146845	Rehab Medik	Belum Kembali dari Klinik
	1872723	Bedah Umum	Tidak Diketahui
	2124160	Gigi dan Mulut	Belum Kembali dari Klinik
	08 Maret 2022	1819736	Rehab medik
0961443		Gigi dan Mulut	Tidak Diketahui
2017540		Gigi dan Mulut	Belum Kembali dari Klinik
2145127		Psikiatri	Tidak Diketahui
2140438		Rehab medik	File Salah Letak
2142603		Hamil	Belum Kembali dari Klinik
2146661		Rehab medik	Tidak Diketahui
2146454		Bedah Orthopedi	File Salah Letak
1850935	Rehab medik	Tidak Diketahui	

	1142537	THT	Belum Kembali dari poli
Tgl Observasi	No RM yang tidak tersedia	Poli Tujuan	Keterangan keberadaan berkas
09 Maret 2020	2121443	Bedah Umum	Belum Kembali dari Klinik
	2149523	Kandungan	Tidak Diketahui
	1632011	Gigi dan Mulut	File Salah Letak
	2145621	Rehab medik	Tidak Diketahui
	1885744	Bedah Urologi	Tidak Diketahui
	2145843	Bedah Urologi	Belum Kembali dari Klinik
	2073909	Rehab medik	File Salah Letak
	1761137	Rehab medik	Tidak Diketahui
	1238350	Hamil	File Salah Letak
	1734752	Rehab medik	Belum Kembali dari Klinik
	1001521	Bedah Orthopedi	Belum Kembali dari Klinik
2125028	Kandungan	Tidak Diketahui	
10 Maret 2020	2149305	Hamil	Tidak Diketahui
	2148030	Rehab medik	Tidak Diketahui
	1504227	Bedah Orthopedi	Tidak Diketahui
	1886138	Bedah Umum	Belum Kembali dari Klinik
	2143358	Psikologi	Tidak Diketahui
	2138555	Bedah Orthopedi	Belum Kembali dari Klinik
	1648543	Bedah Urologi	Tidak Diketahui
	1983339	Psikiatri	Tidak Diketahui
	2146236	Bedah Umum	Tidak Diketahui
	1735645	Rehab medik	Belum Kembali dari Klinik
	1660958	Rehab medik	Belum Kembali dari Klinik
11 Maret 2020	2147828	Rehab medik	Tidak Diketahui
	2146447	Psikiatri	Belum Kembali dari Klinik
	1553954	Bedah Umum	Tidak Diketahui
	2130766	Rehab medik	Belum Kembali dari Klinik
	1678587	Psikologi	Tidak Diketahui
	2149298	Gigi dan Mulut	Belum Kembali dari Klinik
	0666198	Gigi dan Mulut	Tidak Diketahui
	1937776	Hamil	Belum Kembali dari Klinik
	2132883	Rehab medik	Tidak Diketahui
	2131878	Kandungan	Tidak Diketahui

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak tersedianya berkas rekam medis karena berkas belum kembali dari klinik, dan berkas yang tidak diketahui keberadaannya. Hal tersebut dapat mengakibatkan waktu penyediaan berkas menjadi lebih lama dan terhambatnya pelayanan di klinik karena petugas membutuhkan waktu cukup lama untuk menelusuri berkas yang tidak ada pada rak penyimpanan. Oleh karena itu untuk mengetahuinya petugas rekam medis harus menelusuri melalui SIMRS dengan cara melihat *status medik*. Faktor-faktor penyebab

kejadian tidak tersedianya berkas rekam medis di ruang *filling* ini dapat diidentifikasi berdasarkan 5M yaitu aspek *man*, *money*, *methode*, *machine*, dan *materials*. Kelima faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pengelolaan rekam medis di rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Faktor Penyebab Tidak Tersedianya Berkas Rekam Medis *Filling* RSUD Kabupaten Sidoarjo”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis filing rawat jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo dari aspek *Man*.
- b. Mengidentifikasi Faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo dari aspek *Money*.
- c. Mengidentifikasi Faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo dari aspek *Method*.
- d. Mengidentifikasi Faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo dari aspek *Material*.
- e. Mengidentifikasi Faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo dari aspek *Machine*.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan menjadi suatu masukan dan solusi terhadap permasalahan kejadian tidak tersedianya berkas rekam medis filing rawat jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat menjadi referensi serta pembelajaran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di program studi manajemen informasi kesehatan Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

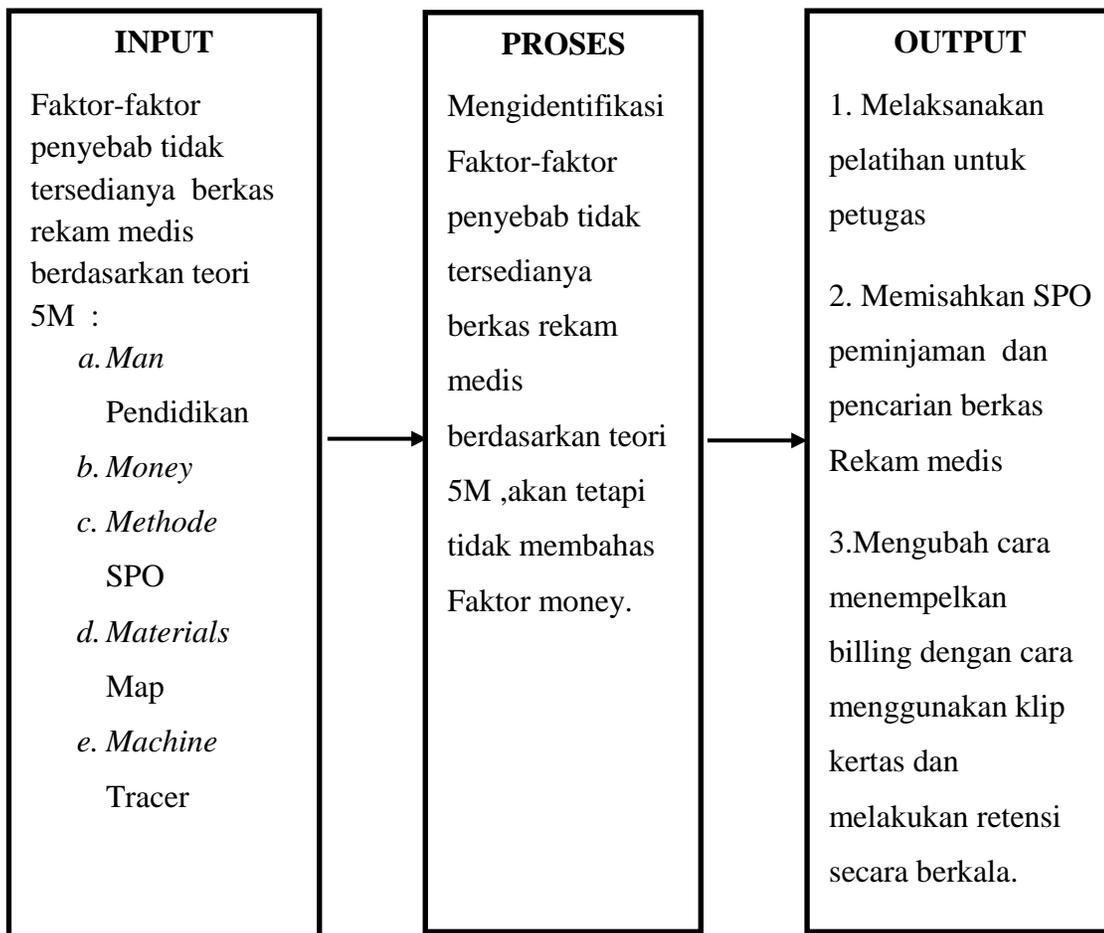
Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di RSUD Kabupaten Sidoarjo yang terletak di jalan Mojopahit Nomor 667 Sidoarjo telepon (031) 8960649 Fax. (031) 8943237 Kode pos 61215.

1.3.2 Waktu

Waktu dilaksanakan Praktek Kerja Lapang pada tanggal 10 Januari sampai dengan 25 Maret 2022 di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) di RSUD Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan secara *offline*. Pelaksanaan tersebut didampingi oleh 1 orang CI dari petugas rekam medis RSUD Kabupaten Sidoarjo dan 1 dosen pembimbing dari program studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Adapun metode pelaksanaan dari penelitian yang berjudul “Faktor-faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo” adalah sebagai berikut:



Metode pelaksanaan faktor-faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo meliputi:

a. Input

Faktor-faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis berdasarkan teori 5M :

a. Man

Pendidikan

b. Money

c. Methode

SPO

d. Materials

Map

e. Machine

Tracer

b. Proses

Dengan adanya hasil dari aspek-aspek yang digunakan peneliti maka dapat dilakukan proses identifikasi faktor-faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis rawat jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo akan tetapi tidak membahas factor money

c. Output

Hasil akhir dari penelitian ini adalah :

1. Melaksanakan pelatihan untuk petugas
2. Memisahkan SPO peminjaman dan pencarian berkas Rekam medis
3. Mengubah cara menempelkan billing dengan cara menggunakan klip kertas dan melakukan retensi secara berkala.